

## ABSTRAK

**Nursafitri, 2021.** Tinjauan Koreografi Tari Sikatuntuang di Sanggar Mandugo Ombak Kelurahan Ibul Kecamatan Payakumbuh Barat. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis koreografi Tari Sikatuntuang di Sanggar Mandugo Ombak Kelurahan Ibul Kecamatan Payakumbuh Barat.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Sikatuntuang merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh Roslena tahun 1975 ketika Roslena bekerja di Dinas Pariwisata Payakumbuh. Pada tahun 2003 Roslena mendirikan Sanggar Mandugo Ombak, maka secara otomatis tari ini merupakan perbendaharaan tari di Sanggar tersebut dan sering dipertunjukkan pada pesta perkawinan dan acara resmi pemerintah. Tinjauan Koreografi Sikatuntuang terdiri dari dua aspek, yaitu aspek bentuk dan isi. Aspek bentuk adalah unsur gerak, desain lantai, komposisi kelompok, desain atas. Unsur gerak yaitu ruang, waktu dan tenaga yang dihasilkan dari 15 gerak, yaitu *maimbau*, *menyulam*, *mairiak*, *mengaka jamua padi*, *maalau ayam*, *menampih bareh*, *mambaok alu*, *bakucikak bakucindan*, *manggok*, *membujuak*, *saiyo sakato*, *mangguguah sikatuntuang*, *ginyiang mak taci*, *maarak anak daro*. Ciri khas gerak Sikatuntuang menggunakan *katidiang* dengan iringan *alu* dan *lasuang* (tradisi *sikatuntuang*). Gerak-gerak tersebut mengekspresikan gerak bercocok tanam padi yang dilakukan sangat ekspresif dan diiringi oleh keharmonisan musik dari bunyi *alu* dan *lasuang*, *talempong*, *bansi*, *saluang* dan *gandang*. Formasi kelompok desain lantai Tari Sikatuntuang terdiri dari garis lurus horizontal, lingkaran penuh, diagonal, dan *zig-zag*. Komposisi kelompok pada Tari Sikatuntuang yaitu desain serempak atau unision, desain terpecah atau broken, desain selang-seling atau *alternate*. Desain atas dominan ditemukan datar, dalam, murni, lengkung, tinggi, dan rendah.

Analisis aspek isi dari Tari Sikatuntuang meliputi ide dan suasana. Ide dalam Tari Sikatuntuang ini terinspirasi dari tradisi *sikatuntuang* yaitu kebiasaan gotong royong masyarakat menumbuk padi dengan menggunakan *alu* dan *lasuang* untuk mendapatkan beras selama 15 hari sebelum melaksanakan *baralek* (perhelatan perkawinan). Suasana Tari Sikatuntuang mencerminkan kegembiraan, gotong royong dan kerja sama.